

ABSTRAK

Kurikulum Merdeka adalah kebijakan terbaru dalam upaya mengatasi ketertinggalan pembelajaran akibat pandemi Covid-19 di Indonesia. Meskipun masih menghadapi tantangan, seperti kesiapan sekolah yang berbeda-beda dan kurangnya pelatihan khusus untuk guru, implementasi Kurikulum Merdeka diharapkan dapat dilakukan secara merata mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Tantangan kemampuan guru dalam menguasai fasilitas teknologi berbasis digital, yang seperti arah proses dari Kurikulum Merdeka berbasis teknologi, maka pemberdayaan teknologi digital sudah seharusnya dilakukan dalam layanan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui implementasi kebijakan program kurikulum merdeka di SMK Negeri 1 Kota Lhokseumawe dan hambatan dalam pelaksanaan program kurikulum merdeka di SMK Negeri 1 Kota Lhokseumawe. Pendekatan yang digunakan menggunakan kualitatif tipe deskriptif. Metode pengumpulan data berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan program kurikulum merdeka ini belum sepenuhnya maksimal, dilihat dari segi komunikasi masih terdapat beberapa tenaga pendidik yang masih belum paham dengan tujuan dari kebijakan ini, hal ini dikarenakan dari dimensi transmisi informasi yang disampaikan tidak maksimal sehingga ada beberapa tenaga pendidik yang belum mengikuti program pelatihan khusus yang diberikan. Dari segi sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan kurikulum merdeka ini sudah memadai begitu juga dengan sumber daya fasilitasnya dan juga sumber daya finansialnya. Dari segi disposisi guru-guru di SMK Negeri 1 Kota Lhokseumawe sudah memahami tujuan dan dapat menerapkannya dengan baik. Hambatan pada penelitian ini bisa dilihat bahwa, dari segi isi kebijakan sebagian besar guru yang belum sepenuhnya mengerti dari tujuan kurikulum merdeka ini, dan dari segi dukungan masih kurang dukungan yang diberikan oleh orangtua siswa. Penelitian ini memberikan wawasan bahwa implementasi kebijakan program kurikulum merdeka ini dilakukan untuk memperbaiki tingkat belajar siswa dan mengikuti ketertinggalan dari pembelajaran sebelumnya.

Kata Kunci: Implementasi, Kebijakan, dan Kurikulum Merdeka